



**PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN CAIR SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN
PENYEBARAN COVID-19 DI DESA BANDAR KLIPPA**

*MANUFACTURING LIQUID HAND WASHING SOAP AS AN EFFORT TO PREVENT THE
SPREAD OF COVID-19 IN BANDAR KLIPPA VILLAGE*

Rida Evalina Tarigan*, Evi Ekayanti Ginting, Melia Sari

Program Studi SI Farmasi, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia

**ridaevalinatarigan@helvetia.ac.id*

Abstrak

COVID-19 dapat menyebar melalui percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat penderita COVID-19 batuk, bersin atau berbicara. Percikan-percikan tersebut dapat menempel di benda dan permukaan lainnya di sekitar seperti meja, gagang pintu, dan jika bersalaman atau pegangan tangan. Orang dapat terinfeksi dengan menyentuh benda atau permukaan tersebut, kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut. World Health Organization (WHO) menganjurkan masyarakat untuk mencuci tangan sedikitnya kurang lebih selama 20 detik dan melakukan cuci tangan secara benar yaitu membersihkan area permukaan tangan, punggung tangan serta sela-sela jari secara menyeluruh. Sabun cair cuci tangan dapat membunuh bakteri, virus dan kuman penyakit sehingga mencegah terinfeksi COVID-19. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembuatan sabun cuci tangan cair sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di masyarakat. Metode dari pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan pengetahuan melalui ceramah dan demonstrasi cara pembuatan sabun cuci tangan cair sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Hasil dari pengabdian masyarakat ini masyarakat di desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sudah mampu membuat sabun cuci tangan cair sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di masyarakat. Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat di Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang mampu membuat sabun cuci tangan cair sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di masyarakat.

Kata Kunci: Pencegahan COVID-19, Sabun Cuci Tangan Cair, Demonstrasi

Abstract

COVID-19 can be spread primarily through droplets from the nose or mouth that come out when a person with COVID-19 coughs, sneezes or talks. These sparks can stick to objects and other surfaces around such as tables, doorknobs, and when shaking hands or handrails. People can become infected by touching these objects or surfaces and then touching their eyes, nose or mouth. The World Health Organization (WHO) recommends that people wash their hands for at least 20 seconds and wash their hands properly, namely cleaning the surface areas of the hands, the backs of the hands and between the fingers thoroughly. Liquid hand washing soap can kill bacteria, viruses and germs, thereby preventing infection with COVID-19. The purpose of this community service is to make liquid hand washing soap as an effort to prevent the spread of COVID-19 in the community. The method of this community service is to provide knowledge through lectures and demonstrations on how to make liquid hand washing soap as an effort to prevent the spread of COVID-19. As a result of this community service, the community in Bandar Klippa Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, have been able to make liquid hand washing soap as an effort to prevent the spread of COVID-19 in the community. The conclusion from this community service is that the people in Bandar Klippa Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency are able to make liquid hand washing soap as an effort to prevent the spread of COVID-19 in the community.

Keywords: Prevention of COVID-19, Liquid Hand Soap, Demonstration

PENDAHULUAN

COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) adalah penyakit sindrom pernafasan akut yang disebabkan oleh corona virus 2 (Sars-CoV-2) yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada akhir Desember 2019 dan sekarang menyebar ke seluruh dunia termasuk ke Indonesia dan dinyatakan sebagai pandemik oleh WHO pada Maret 2020 (1). Gejala klinis COVID-19 bervariasi, mulai dari keadaan asimtomatik hingga sindrom gangguan pernapasan akut dan disfungsi multi organ. Gambaran klinis yang umum meliputi demam (tidak semuanya), batuk, sakit tenggorokan, sakit kepala, kelelahan, mialgia, sesak napas dan dapat berkembang menjadi pneumonia, kesulitan bernafas dan kematian (2).

COVID-19 dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut dapat menempel di benda dan permukaan lainnya di sekitar seperti meja, gagang pintu, dan pegangan tangan. Orang dapat terinfeksi dengan menyentuh benda atau permukaan tersebut, kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut (3). Virus Corona dapat menempel dengan mudah pada anggota tubuh manusia, terutama pada permukaan-permukaan yang sering menyentuh benda seperti tangan. Salah satu cara untuk mengurangi risiko terinfeksi atau memutus mata rantai COVID-19 adalah mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun (4).

Pencegahan virus COVID-19 saat ini dilakukan dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan perilaku taat protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menjaga jarak dan menghindari keramaian, dan mencuci tangan pakai sabun. Tindakan cuci tangan pakai sabun terbukti efektif mencegah penularan virus corona karena tangan yang bersih setelah dicuci pakai sabun dapat mengurangi risiko masuknya virus ke dalam tubuh (5). Cuci tangan secara teratur dan menyeluruh dengan sabun dibawah air mengalir dengan 6 langkah dianjurkan oleh WHO karena dapat membunuh virus yang mungkin ada di tangan seperti virus COVID-19 (6). Praktik kebersihan diri baik dengan cuci tangan merupakan langkah awal pencegahan penularan virus Sars-CoV-2 dan telah terbukti menjadi salah satu langkah pencegahan penyakit menular yang murah dan terjangkau (7).

Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/cluster pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi COVID-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat serta dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat dan memberdayakan semua sumber daya yang ada (8). Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan COVID-19 (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Pencegahan penyebaran COVID-19 menggunakan masker, menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun atau desinfektan dengan *hand sanitizer* (9).

WHO menganjurkan masyarakat untuk mencuci tangan sedikitnya selama 20 detik dan melakukan cuci tangan secara benar yaitu membersihkan area permukaan tangan, punggung tangan serta sela-sela jari secara menyeluruh. Sabun cair cuci tangan dapat membunuh bakteri, virus dan kuman penyakit sehingga mencegah terinfeksi COVID-19 (10).

Mencuci tangan merupakan salah satu cara sebagai upaya preventif dalam pencegahan penyebaran SARS-CoV-2 terutama terhadap kewaspadaan bila terjadinya pandemi COVID-19 pada gelombang ketiga, Tangan yang bersih dari mikroorganisme penyebab COVID-19 merupakan upaya meminimalisasikan penyebaran antigen penyebab COVID-19 yaitu SARS-CoV-2 (11). Salah satu cara untuk mencuci tangan adalah dengan menggunakan sabun. Mencuci tangan pakai sabun merupakan salah satu tindakan yang paling sering dipakai dalam menghambat penularan Covid-19, meskipun warga sudah dominan mendapatkan vaksin (12). Tangan yang bersih dijadikan ukuran

kesehatan seseorang dan sudah diakui sebagai cara yang nyaman, efektif dan juga hemat biaya dalam mencegah penyakit menular. Sabun akan membersihkan tangan dari kotoran dan mikroorganisme yang dianggap sebagai antigen atau substansi asing yang dapat menimbulkan respon imun, jika masuk ke dalam tubuh. Sehingga, perlu upaya pencegahan agar antigen tersebut tidak masuk ke dalam tubuh. Berdasarkan hasil survey, membuktikan bahwa melakukan cuci tangan dapat mencegah penyebaran COVID-19, dan hal tersebut mengingatkan mengenai pentingnya mencuci tangan dalam pencegahan penyebaran penyakit COVID-19 (13). Penggunaan sabun cuci tangan memiliki kemampuan yang lebih efektif dalam mencegah penularan COVID-19 dikarenakan sabun dapat membersihkan tangan yang kotor serta mencegah mikroorganisme menempel pada tangan dengan bantuan aliran air, dibandingkan dengan penggunaan handsanitizer yang tidak dapat menjamin membersihkan seluruh sudut tangan dan menyingkirkan mikroorganisme yang ada pada tangan (14).

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat mengenai pembuatan sabun cuci tangan cair sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di masyarakat.

BAHAN DAN METODE

Pemberian materi atau topik penyuluhan disampaikan dengan menyesuaikan objek atau sasaran penyuluhan. Metode yang dipilih dan digunakan dapat mempengaruhi keberhasilan dari penyampaian materi dan tujuan dari sebuah penyuluhan kesehatan (15). Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi dengan memberikan informasi dan pengetahuan kepada khalayak sasaran mengenai pentingnya cuci tangan dengan sabun sebagai upaya penyebaran virus COVID-19. Demonstrasi pembuatan sabun cuci tangan dilakukan kepada masyarakat dengan mengajarkan dan mempraktekkan langsung cara pembuatan sabun cair untuk dapat digunakan sehari-hari. Alat yang digunakan dalam pembuatan sabun cuci tangan cair ini yaitu wadah, pengaduk, pemanas air (teko), dan botol untuk kemasan. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu sabun batang prebiotik, minyak esensial, Air, dan pewangi. Khalayak dan sasaran pada pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu 19 Februari 2022 di rumah kepala desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak dan hasil yang baik bagi masyarakat. Masyarakat Desa Bandar Klippa menjadi mampu membuat sabun cuci tangan cair sendiri untuk dapat digunakan sehari-hari sebagai upaya penyebaran virus COVID-19. Kegiatan diawali dengan pemberian sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat bahwa pentingnya rutin melakukan cuci tangan selama lebih kurang 2 menit untuk membunuh virus dan bakteri yang menempel di tangan sehingga tangan tetap bersih dan mengurangi resiko tertular virus COVID-19. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan demonstrasi pembuatan sabun cuci tangan cair kepada masyarakat. Praktek pembuatan sabun cuci tangan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan sebelumnya.

Masyarakat sangat antusias dalam memperhatikan dan mengikuti kegiatan hingga akhir acara. Pembuatan sabun cuci tangan ini sangat menarik perhatian dan minat masyarakat karena hal ini merupakan hal baru yang mereka dapatkan. Masyarakat menjadi tahu bagaimana membuat sabun cuci tangan sendiri yang pastinya lebih hemat dan ekonomis serta aman untuk kulit sensitif serta alat dan bahan yang digunakan mudah untuk didapat.

Selesai memberikan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan sabun cuci tangan cair, masyarakat di desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sudah mengerti dan paham bahan-bahan dasar beserta fungsi bahan tersebut masing-masing yang digunakan untuk pembuatan sabun cuci tangan cair dan prosedur pembuatan sabun cuci tangan cair tersebut, dan hal ini dapat mendorong masyarakat di desa tersebut untuk membuatnya di rumahnya masing-masing sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di masyarakat.



Gambar. Membuat Sabun Cuci Tangan dan Berfoto Bersama

Untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan kegiatan ini kepada masyarakat dilakukan evaluasi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Kriteria yang digunakan dalam mengevaluasi kegiatan pengabdian ini meliputi: Peran serta aktif peserta selama sesi sosialisasi/penyuluhan melalui aktivitas selama diskusi serta umpan balik. Kemampuan peserta dalam pembuatan sabun cuci tangan cair selama pelatihan berlangsung. Akhir dari tahap kegiatan pembuatan sabun cair ini adalah pengemasan ke dalam botol pump yang telah disediakan sebelumnya untuk dapat lebih mudah digunakan dan dapat dibagikan kepada peserta kegiatan serta masyarakat sekitar sehingga masyarakat menjadi lebih rajin dan termotivasi dalam melakukan cuci tangan dengan sabun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sudah mengetahui pembuatan sabun cuci tangan cair sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di masyarakat. Kegiatan sosialisasi ini juga telah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang COVID-19 dan salah satu upaya pencegahannya yaitu mencuci tangan dengan sabun secara benar. Selanjutnya kegiatan pembuatan sabun cuci tangan cair ini telah meningkatkan keterampilan masyarakat khususnya peserta kegiatan ditengah pandemi COVID-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini serta kepada seluruh masyarakat yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Covid-19 Situation Report. Geneva: World Health Organization; 2020.
2. Zilhada. Kejadian Luar Biasa COVID-19, Sebuah Tinjauan Literatur Secara Singkat. *Pharmaceutical Biomed Sci J.* 2020;2(1):19–26.

3. Talib A, Oesman H, Tomia A, Hakim AA, Marwati E, Ahmad N, et al. Covid-19 Suatu Perspektif Ilmiah. Jakarta: Gramasurya dan Ummu Press; 2020.
4. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
5. Kementerian Kesehatan RI. Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
6. Poltekkes Kemenkes Kupang. Buku Panduan Gerakan Hidup Sehat di Masa Pandemi Covid-19. Kupang: CV. YARSA; 2021.
7. Wathoni M, Susanto A, Syahban AKDP. Pemanfaatan Bahan Rumah Tangga dalam Pembuatan Sabun Cair dari Sabun Batang di Masa Pandemi. In: Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. 2021.
8. Santoso DH, Santosa A. Covid-19 dalam Ragam Tinjauan Perspektif. Jakarta: Mbridge Press; 2020.
9. Winarno FG. Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2020.
10. Tomia A. Dinamika Penularan Covid-19 (SARS CoV-2). Yogyakarta: Gramasurya; 2020.
11. Herdyastuti N, Taufikurrohmah T, Rusmini R, Mustaji M, Cahyaningrum SE. Pembuatan Sabun Cuci Tangan sebagai Upaya Pemutusan Penyebaran Rantai Covid 19 di Kabupaten Tuban. J ABDI Media Pengabdian Masyarakat. 2021;6(2):161–6.
12. Prasetyo BE, Yuliasmi S, Wahyuni HS, Laila L. Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Tangan di Bumdes Sei Rampah Serdang Bedagai Sumatera Utara. Din J Pengabdian Masyarakat. 2021;5(3):631–7.
13. Harahap YW, Harahap S. Perilaku Pencegahan Covid-19 dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Cair (Handsoap) di Rumah Tangga. J Pengabdian Masyarakat Aufa. 2021;3(1):147–9.
14. Nakoe R, Lalu NAS, Mohamad YA. Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun sebagai Bentuk Pencegahan COVID-19. Jambura J Heal Sci Res. 2020;2(2):65–70.
15. Syafrudin, Damayani AD, Dalmaifanis. Himpunan Penyuluhan Kesehatan pada Remaja, Keluarga, Lansia dan Masyarakat. Jakarta: Trans Info Media; 2020.